

Petani Beralih Budidaya Ikan Cupang dan Gupi

BANTUL (KR) - Di tengah kondisi sulit akibat dampak pandemi Covid-19, sejumlah usaha berbasis masyarakat ternyata mampu bertahan bahkan makin agresif. Salah satunya budidaya ikan hias Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Sumber Mina Mulya Dusun Kanutan Kalurahan Sembermulyo Kapanewon Bambanglipuro Bantul yang terus mendorong budidaya ikan hias makin dekat dengan masyarakat.

Pokdakan Sumber Mina Mulya Dusun Kanutan kerja sama dengan Kopi Pak Kanjeng Karangmojo Tirenggo Bantul menggelar acara bertajuk 'Cupang Goes To Cafe' Jumat-Minggu (9-11/4). Acara dibuka Kepala Dinas Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Bantul, Yus Warseno. Hadir sebagai narasumber Bambang dari Drok, Agus Breeder Betta Kaleng. Ketua Pokdakan Sumber Mina Mulya Dusun Kanutan, C

Rinto Wibowo didampingi Ketua Panitia Cupang Goes To Cafe, Desiderius Galang, menjelaskan program tersebut sebagai memperkenalkan budidaya ikan hias dalam hal ini ikan cupang kepada masyarakat.

Kegiatan diselenggarakan tiga hari dengan sejumlah acara, mulai diskusi dengan tema pemasaran ikan cupang hingga standar ikan kontes Internasional Beta Congres (IBC). "Program 'Cupang Goes To Cafe' bagian strategi Pok-

dakan Sumber Mina Mulya memperkenalkan usaha ikan hias kepada masyarakat. Kegiatan diikuti penghobi ikan cupang di Kabupaten Bantul serta dihadiri penghobi ikan cupang di DIY," ujar Rinto.

Selama ini Pokdakan Sumber Mina Mulya pada awalnya mengembangkan lele, namun seiring berjalannya waktu ini berkembang pesat budidaya ikan hias cupang dan gupi. "Kolam lele sebagai tempat memproduksi kutu air yang

merupakan pakan utama ikan cupang," ujarnya.

Berkunjung ke Pokdakan Sumber Mina Mulya, selain bisa membeli, melihat ikan cupang dan gupi bisa juga berkonsultasi tentang strategi budidaya ikan cupang. "Di Pokdakan Sumber Mina Mulya pengunjung bisa mendapatkan ikan dengan harga Rp 10 ribu hingga ratusan ribu," jelasnya.

Selama pandemi Covid-19, pasar ikan hias cupang semakin menunjukkan progres sangat baik. "Selama pandemi, pasar ikan hias cupang stabil pasar semakin bergairah," ujarnya. Oleh karena itu Pokdakan Sumber Mina Mulya berupaya membuat terobosan agar budidaya ikan cupang makin berkembang.



Yus Warseno (kiri) didampingi Rinto Wibowo membuka Cupang Goes To Cafe. KR-Sukro Riyadi

SELAIN PROGRAM TAHFIDZ Siswa MTsN 4 Bantul Dilatih Menulis KIR



KR-Istimewa

Bimtek penulisan KIR di MTsN 4 Bantul

BANTUL (KR) - Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa selain membaca, berbicara dan menyimak. Keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh kaum intelektual adalah menulis karya ilmiah yang membutuhkan metode dan teknik penulisan tertentu sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Hal ini diungkapkan Kepala MTsN 4 Bantul Siti Solichah SPd, saat membuka bimbingan teknis (Bimtek) dan pelatihan karya tulis ilmiah remaja untuk

para siswanya, Sabtu (10/4). Diungkapkan, MTsN 4 Bantul merupakan madrasah yang mengunggulkan program riset didampingi program tahfidz.

"Untuk membekali pengetahuan dan teknik penulisan dan penelitian bagi siswa, kami kerja sama dengan Tim PPM Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan pelatihan ini," jelasnya.

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Remaja (KIR) ini diikuti oleh 30 siswa kelas VII dan VIII

MTsN 4 Bantul. Pelatihan menghadirkan langsung Tim PPM FE UNY yakni, Supriyanto MM, Tejo Nurseto MPd, Bambang Suprayitno MSc dan Muhammad Chafid Alwi MPd.

Sementara Bambang Suprayitno MSc selaku Koordinator TIM PPM UNY menyampaikan program PPM merupakan program bantuan pengabdian kampus untuk masyarakat dalam hal ini MTsN 4 Bantul. "Pelatihan KIR merupakan ajang untuk mewujudkan ide gagasan peneliti remaja," tuturnya.

Di lain pihak, Supriyanto MM mengungkapkan meskipun dilakukan remaja bukan berarti standarnya asal-asalan, tapi dapat menghasilkan riset kekinian yang cukup signifikan di bidangnya. Penelitian remaja selama ini banyak diperhitungkan, beberapa karya ilmiah berpotensi dipublikasikan dan beberapa inovasi layak dipatenkan. (Zie)-f

KERJA SAMA DUKCAPIL DAN PT POS INDONESIA M-KIA, Layanan Membahagiakan Masyarakat

BANTUL (KR) - Penguatan reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, akuntabel dan menghadirkan pelayanan publik prima adalah cita-cita bersama yang harus diwujudkan. Peningkatan kualitas pelayanan publik adalah indikator keberhasilan reformasi birokrasi, karena segala bentuk aktivitas penyelenggaraan negara bermuara pada pelayanan.

Hal tersebut ditekankan Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, saat meluncurkan inovasi layanan pengiriman Mobile Kartu Identitas Anak (M-KIA) yang diselenggarakan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) kerja sama dengan PT Pos Indonesia di Pendapa Kapa-

newon Bantul, Sabtu(10/4).

Menurut Bupati, pelayanan publik harus dimaknai sebagai sebuah proses kreatif yang bisa membahagiakan masyarakat. Saat melakukan pelayanan harus ingat tujuan pemerintah yang paling tinggi adalah membahagiakan rakyat.



Bupati Bantul meluncurkan Mobile Kartu Identitas Anak (M-KIA) di Kapanewon Bantul. KR-Judiman

"Karena itu inovasi dan terobosan harus terus dilakukan selain untuk memberi pelayanan prima tentunya juga dilakukan sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19," ungkapnya.

Pelayanan administrasi kependudukan bukan hanya milik orang dewasa,

tapi semua penduduk berhak memiliki dokumen kependudukan, termasuk anak-anak. Karena setiap anak berhak atas kelangsungan hidup tumbuh dan berkembang serta harus memiliki identitas diri.

Sementara Kepala Disdukcapil Bantul, Bambang Purwadi Nugroho SH MH, menambahkan administrasi kependudukan adalah hak dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. "Karena itu kami tentunya tidak ingin pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Bantul dilakukan dengan mekanisme yang rumit. Semua lini dalam pelayanan ini harus memberikan pelayanan yang mudah serta disiplin penerapan protokol kesehatan," pungkasnya. (Jdm)-f

LAPORAN NERACA (Dalam ribuan rupiah)

ASET	Des 2020	Des 2019
Kas dalam Rupee	86.774	89.079
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Duit Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	7.369.028	8.634.213
- Penyertaan Penghapusan Aset Produktif	52	9.500
Jumlah	7.369.076	8.624.713
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	24.833	18.255
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	26.203.625	25.466.035
- Penyertaan Penghapusan Aset Produktif	770.711	411.360
Jumlah	25.457.747	25.927.930
Aguan yang Diambil Atas	1.250.000	1.250.000
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	0	0
b. - Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0
c. Inventaris	781.972	1.073.565
d. - Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	179.505	914.995
Aset Tidak Berwujud	120.270	120.270
- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	63.671	33.804
Aset Lainnya	659.662	590.801
Total Aset	34.944.265	38.872.759

LAPORAN RUGI LABA (Dalam ribuan rupiah)

POS	Des 2020	Des 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Konvensional	4.724.787	5.992.492
b. Biaya Transaksi	(437.388)	(421.281)
c. Biaya Transaksi	1.832	1.832
Jumlah Pendapatan Bunga	5.162.993	6.111.322
Pendapatan Lainnya	724.986	1.202.102
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	5.887.979	7.313.424
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Konvensional	1.987.232	2.373.912
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kewajiban Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Penyertaan Penghapusan Aset Produktif	359.402	2.600.080
Beban Pemessaran	0	0
Beban Penjualan dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	2.426.513	2.488.838
Beban Lainnya	299.162	169.830
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	5.272.307	7.632.560
LABA (RUGI) OPERASIONAL	614.770	(318.536)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	78.329	32.371
Beban Non Operasional	0	0
Kerugian Penjualan/Kebijakan	0	0
Lainnya	10.960	28.539
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	89.289	(4.250)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	683.059	(322.801)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	96.330	(322.801)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	586.649	(322.801)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LABA		
Tidak Akan Dikekualifikasi ke Laba Rugi		
a. Kewajiban Restrukturisasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Tertak	0	0
Akan Dikekualifikasi ke Laba Rugi		
a. Kewajiban (Kewajiban) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kategori Tersedia Untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Tertak	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LABA SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	586.649	(322.801)

LAPORAN INFORMASI LAIN (Dalam ribuan rupiah)

Keterangan	Nominal Dalam Ribuan Rupiah				
	L	DKP	SL	D	M
Penempatan pada bank lain	7.369.028	0	0	0	7.369.028
Kredit yang diberikan					
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	24.833	0	0	0	24.833
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	26.203.625	1.220.466	21.237	364.096	28.529.518
Jumlah Aset Produktif	28.220.020	1.220.466	21.237	364.096	33.923.379
Risiko - risiko (%)					
a. KPRM					49.58
b. KAP					12.82
c. PPAK					100.00
d. NPL (neto)					14.37
e. ROR					2.06
f. BOPD					89.59
g. LDR					84.39
h. Cash Ratio					19.89

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Dalam ribuan rupiah)

POS	Des 2020	Des 2019
TAGIHAN KOMITMEN		
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	18.482	13.768
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	18.482	13.768
b. Penarikan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	7.844.111	7.902.538
a. Pendanaan bunga dalam penyelesaian	1.612.934	1.211.662
b. Aset produktif yang dipajak buku	6.231.177	6.690.876
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: KAP RUDARTO WALUYO Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: RUDARTO WALUYO, M.ACC., AK, CPA, CA, CFI

1. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik 2. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik 3. Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No. 68/POJK.02/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kredit Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No. 39/SE.OJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No. 16/SE.OJK.02/2019 tanggal 28 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No. 39/SE.OJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPR 4. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR 5. Pengingat Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya terdapat pada Pedoman Akuntansi BPR



LAPORAN NERACA (Dalam ribuan rupiah)

ASET	Des 2020	Des 2019
Kas dalam Rupee	86.774	89.079
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Duit Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	7.369.028	8.634.213
- Penyertaan Penghapusan Aset Produktif	52	9.500
Jumlah	7.369.076	8.624.713
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	24.833	18.255
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	26.203.625	25.466.035
- Penyertaan Penghapusan Aset Produktif	770.711	411.360
Jumlah	25.457.747	25.927.930
Aguan yang Diambil Atas	1.250.000	1.250.000
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	0	0
b. - Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0
c. Inventaris	781.972	1.073.565
d. - Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	179.505	914.995
Aset Tidak Berwujud	120.270	120.270
- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	63.671	33.804
Aset Lainnya	659.662	590.801
Total Aset	34.944.265	38.872.759

LAPORAN RUGI LABA (Dalam ribuan rupiah)

POS	Des 2020	Des 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Konvensional	4.724.787	5.992.492
b. Biaya Transaksi	(437.388)	(421.281)
c. Biaya Transaksi	1.832	1.832
Jumlah Pendapatan Bunga	5.162.993	6.111.322
Pendapatan Lainnya	724.986	1.202.102
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	5.887.979	7.313.424
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Konvensional	1.987.232	2.373.912
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kewajiban Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Penyertaan Penghapusan Aset Produktif	359.402	2.600.080
Beban Pemessaran	0	0
Beban Penjualan dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	2.426.513	2.488.838
Beban Lainnya	299.162	169.830
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	5.272.307	7.632.560
LABA (RUGI) OPERASIONAL	614.770	(318.536)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	78.329	32.371
Beban Non Operasional	0	0
Kerugian Penjualan/Kebijakan	0	0
Lainnya	10.960	28.539
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	89.289	(4.250)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	683.059	(322.801)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	96.330	(322.801)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	586.649	(322.801)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LABA		
Tidak Akan Dikekualifikasi ke Laba Rugi		
a. Kewajiban Restrukturisasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Tertak	0	0
Akan Dikekualifikasi ke Laba Rugi		
a. Kewajiban (Kewajiban) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kategori Tersedia Untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Tertak	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LABA SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	586.649	(322.801)

LAPORAN INFORMASI LAIN (Dalam ribuan rupiah)

Keterangan	Nominal Dalam Ribuan Rupiah				
	L	DKP	SL	D	M
Penempatan pada bank lain	7.369.028	0	0	0	7.369.028
Kredit yang diberikan					
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	24.833	0	0	0	24.833
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	26.203.625	1.220.466	21.237	364.096	28.529.518
Jumlah Aset Produktif	28.220.020	1.220.466	21.237	364.096	33.923.379
Risiko - risiko (%)					
a. KPRM					49.58
b. KAP					12.82
c. PPAK					100.00
d. NPL (neto)					14.37
e. ROR					2.06
f. BOPD					89.59
g. LDR					84.39
h. Cash Ratio					19.89

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Dalam ribuan rupiah)

POS	Des 2020	Des 2019
TAGIHAN KOMITMEN		
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	18.482	13.768
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	18.482	13.768
b. Penarikan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	7.844.111	7.902.538
a. Pendanaan bunga dalam penyelesaian	1.612.934	1.211.662
b. Aset produktif yang dipajak buku	6.231.177	6.690.876
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

LAPORAN NERACA (Dalam ribuan rupiah)

ASET	Des 2020	Des 2019
Kas dalam Rupee	86.774	89.079
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Duit Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	7.369.028	8.634.213
- Penyertaan Penghapusan Aset Produktif	52	9.500
Jumlah	7.369.076	8.624.713
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	24.833	18.255
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	26.203.625	25.466.035
- Penyertaan Penghapusan Aset Produktif	770.711	411.360
Jumlah	25.457.747	25.927.930
Aguan yang Diambil Atas	1.250.000	1.250.000
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	0	0
b. - Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0
c. Inventaris	781.972	1.073.565
d. - Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	179.505	914.995
Aset Tidak Berwujud	120.270	120.270
- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	63.671	33.804
Aset Lainnya	659.662	590.801
Total Aset	34.944.265	38.872.759

LAPORAN RUGI LABA (Dalam ribuan rupiah)

POS	Des 2020	Des 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Konvensional	4.724.787	5.992.492
b. Biaya Transaksi	(437.388)	(421.281)
c. Biaya Transaksi	1.832	1.832
Jumlah Pendapatan Bunga	5.162.993	6.111.322
Pendapatan Lainnya	724.986	1.202.102
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	5.887.979	7.